

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inventarisasi berupa pendataan, pengkodean, pengelompokan, dan pencatatan serta penilaian aset tetap terhadap persepsi penyajian nilai wajar Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan. Alat analisis yang digunakan menggunakan *multiple regression* dengan bantuan *Software* EViews versi 10 dan IBM SPSS versi 23. Pengujian yang dilakukan adalah melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil analisis yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan model persamaan  $NER = 0.1004DAT + 0.1064KOD + 0.1827KLP + 0.0391CAT + 0.2522NIL$  menyimpulkan bahwa variabel yang paling memengaruhi persepsi penyajian nilai wajar laporan keuangan Badan Pemeriksa Keuangan adalah variabel penilaian (NIL) dengan tingkat signifikan 0,0000. Peringkat kedua yang memengaruhi penyajian nilai wajar neraca adalah variabel pengelompokan (KLP). Variabel lainnya yang memengaruhi variabel dependen yaitu variabel pendataan (DAT) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0436. Kemudian variabel pengkodean (KOD) sebesar 0,0488. Variabel pencatatan (CAT) tidak berpengaruh terhadap penyajian nilai wajar Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan.

Kata Kunci: Inventarisasi Aset, Penilaian Aset dan Manajemen Aset Badan Pemeriksa Keuangan

### **Abstract**

This research aims to analyze the effect of inventory in the form of logging, coding, grouping, recording and fixed assets valuation against to real fair value perception of Financial Report Audit Board of Indonesia. The analytical tool used uses multiple regression with the help of EViews Software version 10 and IBM SPSS version 23. The estimation of multiple regression aims to seeing the influence of independent variables against to dependent variables in partial and collective. The analysis results to prove alternative hypothesis with the equations model are **NER = 0.1004DAT + 0.1064KOD + 0.1827KLP + 0.0391CAT + 0.2522NIL** which is concluded that the most influence variables perception of real fair value perception of Financial Report Audit Board of Indonesia is valuation variable (NIL) with a level of significance is 0,0000. The second rating that affects the presentation of the balance sheet fair value is the grouping variable (KLP). The other variable that affects the dependent variable is the data collection variable (DAT) with a significance level of 0.0436. Then the coding variable (KOD) is 0.0488. While the recording variable (CAT) does not affect the fair value of the Financial Report Audit Board of Indonesia.

**Key Word:** Asset Inventory, Asset Valuation and Asset Mangement of Audit Board of Indonesia.